

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I
SEKOLAH DASAR**

Firawati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu

Pendidikan, Universitas Negeri Makasar

Email: firawatifirka@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Masalah yang sering didapatkan di sekolah dasar adalah guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa bosan dan tidak bergairah untuk belajar. Penggunaan media akan membuat siswa lebih tertarik memerhatikan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Salah satu media yang baik digunakan dalam pembelajaran bahasa indonesia yaitu kartu kata bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar, mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar siswa kelas 1 Sekolah Dasar dan mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *PreEksperimental Design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media kartu kata bergambar sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca permulaan . Jumlah populasi yaitu 16 siswa. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Data dikumpulkan dengan pemberian *pretest, treatment, dan posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan analisis akhir menggunakan uji *paired sample test* dengan sistem SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat diterapkan dengan baik dengan tahap yang seharusnya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I meningkat serta terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Kemampuan membaca permulaan, Penggunaan media kartu kata bergambar.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pembangunan bangsa. Menurut Sriwilujeng (2017: 2), "Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian". Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Untuk itu pemerintah berusaha sebisa mungkin untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan.

Fungsi pendidikan nasional yang tertera dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3, yaitu sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut peraturan pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan pada pasal 17 Ayat (3) menyebutkan bahwa pendidikan dasar, termasuk sekolah bertujuan untuk:

Membangun landasan bagi berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang: (a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur; (c) sehat, mandiri dan percaya diri; (d) toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

Proses penyelenggaraan pendidikan terdiri dari beberapa unsur yang membangun salah satunya yaitu materi pengajaran yang terdiri dari berbagai jenis mata pelajaran yang bersifat umum dan khusus. Salah satunya mata pelajaran yang bersifat umum yaitu mata pelajaran bahasa Indonesia. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Membaca sangatlah penting untuk masyarakat terpelajar. Sesuai pendapat Burns, (Rahim, 2007) mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.

Kebijakan pendidikan kita, bahasa Indonesia diajarkan sejak anak usia dini. Hal ini disebabkan pengajaran tersebut dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu aspek pengajaran bahasa Indonesia disekolah dasar yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ketahap membaca permulaan, Susanto (2011).

Membaca permulaan merupakan tahapan belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal yaitu kelas I dan II. Tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan adalah : (1) pembinaan dasar-dasar mekanisme membaca; 2) mampu memahami dan menyuarakan kalimat sederhana yang di ucapkan dengan intonasi yang wajar, dan ; 3) membaca kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Proses pembelajaran, maka seharusnya didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran, dimana hal tersebut sesuai pendapat Achsin (Dalam Karin, 2007) pembelajaran dapat menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang disajikan.

Proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Itu

berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media. Djamarah dan Zain (2002: 138)

Pendapat di atas menegaskan pentingnya media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum dalam meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru disekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan yang sesuai dengan usia perkembangan siswa adalah penggunaan media kartu kata bergambar.

Kartu kata bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. (Ahmad Susanto 2011:108).

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Musodah menyatakan bahwa pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan keberhasilan tindakan-tindakan yang diterapkan dalam penelitian telah mencapai $\geq 80\%$ dengan kriteria baik. Penelitian yang mendukung lainnya yaitu oleh Aning Sri Wahyuni yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar sebesar 60,88% pada perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B dikecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media kartu kata bergambar dapat menstimulus aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Design*, dengan menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental* berbentuk *One Group Pretest and Posttest Design*. Desain ini ini tidak menggunakan kelas pembanding namun menggunakan *pretest* sehingga besarnya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar dapat diketahui secara pasti. Setelah diberikan *pretest*, selanjutya diberikan *treatment* yaitu penggunaan media kartu kata bergambar. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Waktu penelitian ini pada semester ganjil 2020/2021 yang dilaksanakan di SDN No.111 Samataring yang berlokasi di Kecamatan Kelara Kabupaten Jeneponto. Populasi pada penelitian ini yaitu 16 siswa, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal tersebut sering dilakukan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perangkat pembelajaran, lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar

Hasil rekapitulasi nilai lembar observasi penggunaan media kartu kata bergambar.

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Nilai Lembar Observasi Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar.

	Pertemuan I	Pertemuan II
--	-------------	--------------

Skor Perolehan /Skor Maksimal	20/24	21/24
Presentasi Tingkat Keberhasilan	83,3%	87,5%
Kategori	Baik	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertemuan I proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor akhir 83,3 dan berada pada kategori baik, sedangkan pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor akhir 87,5 dan berada pada kategori baik. Skor akhir tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikali dengan 100. Peningkatan skor perolehan untuk setiap pertemuan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terlaksana dengan baik.

2. Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar Sekolah Dasar

Pretest kemampuan membaca permulaan siswa dilaksanakan pada tanggal 21 September 2020 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 16 orang, sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 24 September 2020. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakan media kartu kata bergambar. *Pretest* dan *posttest* yang diberikan berupa teks bacaan. Data hasil *Pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Skor Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	16	34	33	67	50.00	3.291	13.166	173.333

Posttest	16	45	44	89	70.37	3.611	14.445	208.650
Valid N (listwise)	16							

Sumber: Output SPSS Versi 25.0

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas I Sekolah Dasar dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 50,00 yang berada pada kategori kurang sedangkan nilai rata-rata saat *posttest* adalah 70,37 berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar.

Nilai terendah *pretest* dan *posttest* yaitu 33,00 dan 44,00 dari skor yang mungkin diperoleh adalah 0. Selisih nilai terendah *pretest* dan *posttest* adalah 11,00. Nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* 67 dan 89 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Selisih nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* adalah 22. Berdasarkan selisih nilai terendah dan nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Nilai standar deviasi saat *pretest* adalah 13,166 dan saat *posttest* 14,445. Nilai standar deviasi *pretest* menunjukkan nilai ukuran variasi lebih rendah dari pada nilai standar deviasi *posttest*. Jika standar deviasi memiliki nilai ukuran nilai variansi mendekati nol maka data semakin seragam. Jika ukuran variansi nilai menjauhi nol maka data yang diperoleh semakin tidak seragam. Dilihat dari selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 1,279. Selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* tersebut mendekati nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bervariasi. Adapun variance saat *pretest* yaitu 173,333 dan saat *posttest* yaitu 208,650. Nilai range pada saat *pretest* 34 dan *posttest* yaitu 45.

3. Pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar

Hasil analisis inferensial bertujuan untuk menjawab rumusan masalah tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar. Hasil analisis inferensial diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan metode *One Sample Kolmogrove-Smirnov Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh > 0.05 , dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh < 0.05 . Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

		Pretest	Posttest
N		16	16
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.00	70.38
	Std. Deviation	13.166	14.445
Most Extreme Differences	Absolute	.176	.155
	Positive	.176	.155
	Negative	-.176	-.151
Test Statistic		.176	.155
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.3 di atas menunjukkan data uji normalitas menggunakan *OneSample Kolmogrov-smirnov Test* pada *Pretest* dan *Posttest*diperoleh nilai signifikansi $0,176 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,155 > 0,05$. Data uji normalitas menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)*pada *pretest* dan *posttest*diperoleh nilai signifikansi $0,200$ dan $0,200$. Semua data *pretest* dan *posttest*berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest*untuk

variabel kemampuan membaca permulaan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi α (0,05).

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat hipotesis yang kedua yaitu uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dalam uji linearitas ini, peneliti menggunakan program SPSS 25.0

Tabel 4.4. Hasil Uji Linear antara Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Media Kartu Kata Bergambar * Kemampuan Membaca Permulaan	Between Groups	(Combined)	51.240	4	12.810	.709	.602
		Linearity	.000	1	.000	.000	1.000
		Deviation from Linearity	51.240	3	17.080	.945	.452
	Within Groups		198.750	11	18.068		
Total			249.990	15			

Sumber: Output SPSS 25.0

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from linearity sig.* adalah 0,452 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara penggunaan media kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca permulaan siswa. Kesimpulan dari uraian di atas adalah ada hubungan linear antara media kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode *Paired Samples Test*. Uji ini digunakan untuk melihat perbedaan rata-rata nilai kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah diberikan perlakuan. Jika

nilai taraf signifikansi (2-tailed) α ($0,000 < 0,05$) berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan . Berikut hasil analisis uji-t pada data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.5. Uji-t Metode *Paired Samples Test*

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-20.375	4.515	1.129	-22.781	-17.969	-18.052	15	.000

Dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -18,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau *p-value* tersebut jauh lebih kecil dan nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No.111 Samataring setelah diberikan perlakuan penggunaan media kartu kata bergambar.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini menguraikan tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No.111 Samataring tahun ajaran 2020/2021 yang dilaksanakan selama kurang lebih dua pekan, subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN No.111 Sanataring yang berjumlah 16 orang siswa. Sebelumnya siswa diberikan soal *pretest* tanpa adanya perlakuan setelah itu siswa diberikan perlakuan yaitu penggunaan media kartu kata bergambar yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Setelah itu, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar. Pelaksanaan

penelitian ini yaitu selama 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 pemberian *pretest*, pertemuan 2 dan 3 menggunakan media kartu kata bergambar dan pertemuan ke 4 pemberian *posttest*.

1. Gambaran Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN No.111 Samataring

Gambaran penggunaan media kartu kata bergambar di kelas I Sekolah Dasar dapat diketahui dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media kartu kata bergambar berlangsung selama dua kali pertemuan. Penggunaan media kartu kata bergambar dilaksanakan sesuai dengan sintak menurut (Slamet Suyanto, 2005) yaitu (1) Siswa dikondisikan untuk duduk dikelompoknya masing-masing. Satu kelompok terdiri dari 4 siswa; (2) Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada siswa; (3) Guru mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan siswa menyebutkan kata tersebut, kemudian menebak fonem yang tertulis dibagian belakang kartu, serta melihat suku kata yang ada dibagian belakang kartu; (4) Siswa menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru; (5) Siswa membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang pada kata yang ditunjuk guru; (6) Guru memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu siswa dan diteruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa didalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar; (7) Setiap siswa menempelkan kartu kata pada gambar yang sesuai dan diperlombakan, agar kegiatan pembelajarannya lebih menarik.

Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar tergolong baik dengan skor yang diperoleh 83,3. Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong baik dengan skor 87,5. Keterlaksanaan penggunaan media kartu kata bergambar mengalami peningkatan yaitu dari 83,3 menjadi 87,5. Hal tersebut dikarenakan guru telah melaksanakan langkah-langkah penggunaan media krtu kata bergambar dengan baik.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

2. Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar SDN No.111 Samataring

Data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh setelah melalui tahap validasi isi atau tahap validasi instrumen oleh ahlinya. Hasil analisis tes kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelahh penggunaan media kartu kata bergambar dapat diketahui dengan analisis statistik deskriptif.

Kemampuan membaca permulaan siswa sebelum penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor rata-rata sebesar 50,00 dengan kategori kurang, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor rata-rata sebesar 70,37 dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah diterapkan media kartu kata bergambar.

3.Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN No.111 Samataring

Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan data statistik digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menerapkan media kartu kata bergambar, sedangkan statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

Uji yang pertama dilakukan adalah uji normalitas yang termasuk uji prasyarat data. Uji normalitas kemampuan membaca permulaan siswa

menggunakan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji yang kedua adalah uji linearitas menggunakan tabel *anova* dengan melihat nilai signifikan yang menyatakan bahwa data dinyatakan linear atau berhubungan.

Uji hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji *paired samples test* digunakan untuk melihat nilai sig.(2-tailed) data kelas yang dikumpulkan. Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran. Hasil data statistik dilihat pada nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti signifikansi data lebih kecil dari taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN No.111 Samataring.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari lembar observasi guru selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan indikator keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar berada pada kategori baik.
2. Kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan *posttest* sebesar 70,37. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartu kata bergambar.
3. Penggunaan media kartu kata bergambar berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I Sekolah Dasar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan saran:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru hendaknya dapat menindak lanjuti pemanfaatan media kartu kata bergambar bagi siswa kelas I dalam meningkatkan kemampuan membaca kata.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan media yang lebih bervariasi dan menarik, sehingga siswa termotivasi ingin lebih mengetahui dengan jelas.
3. Sebaiknya pihak sekolah memberikan dukungan fasilitas yang memadai dalam menyiapkan media yang diperlukan untuk meningkatkan proses dan hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, N. 2003. *“Reading” dalam Pratical Languange Teaching Reading*. David Nunan (ed). New York: McGrow Hall.
- Aulia.(2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Caryoto dan Meimulyani . Y. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Luxima.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Depdiknas. 2009. *Permendiknas No. 58/2009 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta:Depdikbud.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*.Yogyakarta: Diva Press.

- Karin, Abdul. 2007. *Badan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Aksara.
- Rivai, Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sadiman, Arief S dkk.1993. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samsiah D, R. S. (2018). Pembuatan Media Literasi Kelas Awal bagi Guru di Kota Makassar. 207-211.
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esesnsi Erlanga Group.
- Sudayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, dkk.(1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Susanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Triwiyanto, T. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang.